

**GENDER BUDGET STATEMENT  
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER**

**OPD** : KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA  
**TAHUN ANGGARAN** : 2025

<b>PROGRAM</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>
Kegiatan	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
Sub Kegiatan	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait
Kode Kegiatan	7.01.02.2.01.0001
Analisis Situasi	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan ( Data Pilah Gender )</b></p> <p>a) Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah dimulai dari Mufakat RW pada 35 RW yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara , Musrenbang di 9 Kelurahan, Musrenbang Tingkat Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota.</p> <p>b) Usulan kebutuhan kegiatan pembangunan dari masyarakat tersebut dilakukan proses penyaringan sesuai dengan aturan yang berlaku, akibatnya pada setiap tahapan perencanaan pembangunan daerah ada usulan prioritas, baik dari prioritas tingkat RW, Kelurahan maupun kecamatan.</p> <p>c) Dalam pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan tersebut mayoritas usulan berasal dari laki laki terutama kegiatan yang bersifat fisik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta Musrenbang Tahun 2024 yang terdiri dari: Musrenbang Tingkat Kelurahan (9 Kelurahan) peserta yang hadir seluruhnya berjumlah 413 orang yang terdiri dari 258 orang laki-laki dan 155 orang perempuan. Sedangkan pada Kegiatan Musrenbang Tingkat Kecamatan peserta yang hadir seluruhnya berjumlah 170 orang yang terdiri dari 103 orang laki-laki dan 67 orang perempuan.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>2.1 Faktor Kesenjangan</b></p> <p>a) Dari aspek Akses : terbatasnya akses masyarakat untuk mengetahui usulan yang menjadi program prioritas Kecamatan untuk disampaikan pada musrenbang tingkat kota</p> <p>b) Dari aspek Partisipasi : Dari aspek masih kurangnya persentase keterlibatan perempuan dalam mengusulkan program kegiatan pembangunan terutama pada pelaksanaan mufakat RW.</p> <p>c) Dari aspek Kontrol : keterbatasan kontrol masyarakat terhadap usulan yang menjadi skala prioritas di tingkat kecamatan/kota sudah sesuai dengan kebutuhan</p> <p>d) Dari Aspek : Manfaat : sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik laki-laki maupun perempuan</p>

	<p><b>2.2 Faktor Kesenjangan Internal OPD :</b></p> <p>a) Adanya kesenjangan SDM terutama di tingkat mufakat RT/RW dimana pengurus organisasi kemasyarakatan didominasi oleh Laki laki.</p> <p>b) Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan</p> <p>c) Keterbatasan peserta musrenbang tingkat kecamatan</p> <p><b>2.3 Faktor Kesenjangan Eksternal OPD :</b></p> <p>a) Adanya paradigma bahwa pria lebih paham terhadap kebutuhan pembangunan yang ada terutama kegiatan pembangunan yang bersifat fisik</p> <p>b) Belum semua Perempuan yang mau mengungkapkan pendapat atau aspirasinya ketika kegiatan musrenbang dilaksanakan.</p>		
Rencana Tindak	<b>Kegiatan</b>		
		Tujuan	Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan yang responsif Gender
		Aktivitas	<p>a) Melaksanakan Kegiatan Musrenbang dari tingkat RW sampai ke tingkat Kecamatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan</p> <p>b) Menetapkan Peserta Musrenbang sebanyak 60 orang dengan memperhatikan keterwakilan laki-laki dan perempuan</p> <p>c) menyediakan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait program prioritas kecamatan</p> <p>d) Dalam penyusunan skala prioritas kecamatan memperhatikan Konsep Gender</p>
Sumber Dana	<b>Rp 36.544.500,-</b>		
Out Comes	<p><b>Rumusan Kinerja</b></p> <p>Skala Prioritas yang menjadi Usulan Kecamatan Payakumbuh Utara ditingkat Kota Payakumbuh Sesuai dengan Kebutuhan dan responsif Gender</p> <p><b>Indikator Kinerja :</b></p> <p>a) Proporsionalnya persentase keterlibatan laki-laki dan perempuan sebagai peserta musrenbang sebanyak 60 Orang;</p> <p>b) Dokumen Skala Prioritas usulan musrenbang yang responsif Gender 1 Dokumen</p>		



Payakumbuh, Maret 2024  
**CAMAT PAYAKUMBUH UTARA**

**ONNY PARLIN, S.STP, M.Si**  
 NIP. 19790815 199810 1 001

**GENDER BUDGET STATEMENT  
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER**

**OPD** : KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA  
**TAHUN ANGGARAN** : 2025

<b>Program</b>	<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>
Kegiatan	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan
Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan
Kode Kegiatan	7.01.03.2.03.0001
Analisis Situasi	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan ( Data Pilah Gender )</b></p> <p>a) Dalam pelaksanaan Kegiatan Kecamatan Payakumbuh Utara tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat</p> <p>b) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pembinaan, koordinasi dengan pihak pihak terkait dan lomba-lomba tingkat kecamatan sampai dengan tingkat propinsi</p> <p>c) Kegiatan pembinaan ditujukan pada lembaga kemasyarakatan yang ada di 9 kelurahan. Setiap kelurahan mempunyai beberapa organisasi kemasyarakatan yaitu LPM, PKK, RT/RW. Kepengurusan LPM di 9 kelurahan seluruhnya berjumlah 179 orang yang terdiri dari 105 orang laki-laki dan 74 orang perempuan. Kepengurusan RT/RW di 9 kelurahan seluruhnya berjumlah 540 orang yang terdiri dari 307 orang laki-laki dan 233 orang perempuan, sementara kepengurusan PKK seluruhnya berjumlah 257, dimana seluruh pengurusnya adalah perempuan.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>2.1 Faktor Kesenjangan</b></p> <p>a) Dari aspek Akses : belum seluruh anggota lembaga kemasyarakatan dapat mengakses informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh LPM, PKK dan RT RW.</p> <p>b) Dari aspek Partisipasi : Untuk Kegiatan PKK partisipasi Perempuan lebih menonjol dibanding laki - Laki begitupun sebaliknya untuk kegiatan LPM dan RT RW laki laki memiliki peran yang lebih dominan.</p> <p>c) Dari aspek Kontrol: keterbatasan Kapasitas Anggota lembaga Kemasyarakatan dalam mengontrol pelaksanaan Kegiatan LPM, PKK, RT/RW</p> <p>d) Dari Aspek Manfaat: belum seluruh anggota lembaga Kemasyarakatan yang memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi.</p> <p><b>2.2 Faktor Kesenjangan Internal OPD :</b></p> <p>a) Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan.</p> <p>b) dalam Penyusunan Rencana Kerja tahunan organisasi LPM, PKK RT/RW</p>

	<p>belum memperhatikan konsep gender.</p> <p>c) Masih Kurangnya Sosialisasi Konsep Gender dalam penyusunan kepengurusan LPM, PKK, RT/RW.</p> <p><b>2.3 Faktor Kesenjangan Eksternal OPD :</b></p> <p>a) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; sehingga dalam Pengusulan nama kepengurusan LPM dan RT /RW masih didominasi Laki- Laki</p> <p>b) Adanya Pemikiran bahwa Pengurusan PKK merupakan bagian tanggung Jawab dari Perempuan dan kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan sehingga pengusulan nama pengurus di dominasi perempuan.</p> <p>c) Keterbatasan waktu anggota lembaga kemasyarakata dalam mendukung pelaksanaan program kegiatan.</p>		
Rencana Tindak	<b>Kegiatan</b>		
		Tujuan	Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan yang responsif Gender
		Aktivitas	<p>a) Dalam Penetapan SK Kepengurusan LPM, PKK, RT/RW memperhatikan Persentase Keikutserataan Laki Laki dan perempuan yang seimbang.</p> <p>b) Pelaksanaan Pembinaan dan Rapat Koordinasi Secara berkala.</p> <p>c) Optimalisasi Peran Laki - laki dan perempuan dalam pelaksanaan Kegiatan baik itu di Lingkup PKK LPM ataupun RT/RW.</p>
Sumber Dana	<b>Rp. 48.883.050,-</b>		
Outcome	<p><b>Rumusan Kinerja :</b> Meningkatnya Peran dan fungsi Lembaga kemasyarakatan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di kecamatan</p> <p><b>Indikator Kinerja :</b></p> <p>a) Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan, rapat Koordinasi Secara Berkala 1 kali sebulan.</p> <p>b) Laporan Pelaksanaan Kegiatan.</p>		

Payakumbuh, Maret 2023

**CAMAT PAYAKUMBUH UTARA**



**SONNY PARLIN, S.STP, M.Si**

NIP. 19790815 199810 1 001